

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bisnis dan persaingan antar perusahaan semakin ketat. Hal ini menuntut manajemen perusahaan untuk dapat merencanakan masa depan perusahaan sehingga perusahaan dapat bersaing dalam persaingan yang semakin ketat. Dalam kondisi persaingan global yang menyebabkan meningkatnya ketidakpastian lingkungan sehingga keberadaan anggaran dipertanyakan. Dengan demikian manajer perlu memikirkan perencanaan yang matang dalam hal anggaran, supaya bisa memberikan kualitas pelayanan yang tinggi yang dibutuhkan oleh pelanggan, karena kepuasan pelanggan yang tinggi merupakan kunci pentingnya keberhasilan suatu bisnis.

Manajemen perusahaan seringkali menggunakan anggaran sebagai alat pedoman kerja, alat pengkoordinasian kerja, serta alat pengawasan kerja yang diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagaimana manajer puncak untuk meningkatkan kinerja manajerial perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan mekanisme pengendalian organisasi seperti komitmen organisasi agar manajer dan karyawan bisa mengetahui bagaimana mereka menyesuaikan arah dan tujuan serta apa yang diharapkan.

Untuk membuat anggaran yang efektif maka manajer memerlukan ramalan kondisi yang akan datang yang reliabel (Nouri, 1999). Menurut pendapat Argyris (1952), bahwa kunci pada kinerja efektif adalah tercapainya tujuan-tujuan anggaran dan partisipasi sangat berperan penting dalam mewujudkannya. Partisipasi penyusunan anggaran menambah informasi yang dapat mengurangi ambiguitas peran yang mendukung perbaikan kinerja (Chenhall dan Brownell, 2002). Ketika bawahan memiliki informasi lebih baik dari pada atasannya, maka sistem kontrol manajemen partisipatif memungkinkan bawahan untuk mengungkapkan informasi pribadinya, yang dapat dimasukkan dalam anggaran pada saat kinerja mereka dinilai (Baiman dan Evans, 1998).

Anggaran adalah suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif, diukur dalam satuan moneter, dan satuan ukuran lain, serta mencakup jangka waktu satu tahun (Mulyadi, 2005). Anggaran merupakan alat yang penting untuk perencanaan jangka pendek yang efektif dan pengendalian dalam organisasi, biasanya mencakup satu tahun tersebut (Anthony dan Govindarajan, 1998). Anggaran adalah suatu rencana terinci yang dinyatakan secara formal dalam ukuran kuantitatif untuk menunjukkan bagian sumber-sumber yang diperoleh dan digunakan selama jangka waktu tertentu, pada umumnya satu tahun (Supriyono, 2004). Proses penyusunan anggaran melibatkan banyak pihak, mulai dari manajemen tingkat atas sampai manajemen tingkat bawah (Falikhatun, 2007). Anggaran mempunyai dampak langsung terhadap perilaku manusia, terutama bagi orang yang

langsung terlibat dalam penyusunan anggaran. Siegel dan Marconi (1989) dalam penelitian Falikhatun (2007) menyatakan bahwa partisipasi bawahan dalam penyusunan anggaran mempunyai hubungan cukup positif. Suatu lingkungan kerja yang menyenangkan sangat penting untuk mendorong tingkat kinerja karyawan yang paling produktif. Dalam interaksi sehari-hari, antara atasan dan bawahan, berbagai asumsi dan harapan lain muncul. Ketika atasan dan bawahan membentuk serangkaian asumsi dan harapan mereka sendiri yang sering agak berbeda, perbedaan-perbedaan ini yang akhirnya berpengaruh pada tingkat kinerja manajer.

Sistem penyusunan anggaran menurut Rosidi (2000) dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan yaitu dari atas kebawah (*top down approach*), pendekatan dari bawah keatas (*bottom up approach*) dan pendekatan partisipasi. Penyusunan anggaran dengan pendekatan dari bawah keatas, anggaran disusun oleh manajer perusahaan dengan informasi dari staf manajemen mengenai keadaan perusahaan secara keseluruhan dan manajer tingkat atas menilai sekaligus mengesahkan anggaran tersebut. Penyusunan anggaran dengan pendekatan partisipasi, anggaran disusun oleh manajer tingkat atas dengan mengikut sertakan manajer tingkat menengah dan manajer tingkat bawah.

Brownell (1982) dalam Coryanata (2004) menyatakan bahwa partisipasi penganggaran adalah proses dimana para bawahan diberi kesempatan untuk terlibat dan memberi pengaruh dalam penyusunan anggaran. Partisipasi merupakan perilaku, pekerjaan, dan aktivitas yang

dilakukan oleh manajer selama aktivitas berlangsung. Kinerja manajerial didefinisikan sebagai tingkat kecakapan manajer dalam melaksanakan aktivitas manajemen. Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor yang dapat dipakai untuk meningkatkan efektivitas organisasi. Kinerja manajerial didasarkan pada fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pemilihan staf, negosiasi, dan perwakilan (Mahoney dalam T.Hani Handoko, 2003).

Komitmen organisasi adalah dorongan dari dalam individu untuk berbuat sesuatu agar dapat menunjang keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan dan lebih mengutamakan kepentingan organisasi dibandingkan kepentingan sendiri (Weiner dalam Coryanata, 2004).

Penelitian ini memilih Rumah Sakit sebagai tempat penelitian dengan alasan karena Rumah Sakit merupakan salah satu perusahaan jasa yang bertujuan meminimalkan biaya dan memaksimalkan pelayanan, tingkat persaingan Rumah Sakit semakin kompetitif sehingga diperlukan perencanaan yang efektif dan berorientasi pada tujuan serta proses penyusunan anggaran pada Rumah Sakit mempunyai tingkat kompleksitas yang lebih rendah dibandingkan perusahaan manufaktur dan keuangan lainnya, supaya tidak kehilangan eksistensinya di masyarakat, dan mampu berkiprah sebagai mitra masyarakat dalam menyelenggarakan program kesehatan di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti terdorong untuk mengangkat permasalahan dalam bentuk penelitian dengan judul **“PENGARUH PENGANGGARAN PARTISIPATIF TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Survei pada Rumah Sakit di Surakarta)”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah penganggaran partisipatif berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
2. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap hubungan antara penganggaran partisipatif dengan kinerja manajerial?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian mengenai penganggaran partisipatif terhadap kinerja manajerial dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderating dilakukan di Rumah Sakit di Surakarta.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh penganggaran partisipatif terhadap kinerja manajerial yang dimoderasi komitmen organisasi bertujuan untuk:

1. Untuk menguji pengaruh penganggaran partisipatif terhadap kinerja manajerial

2. Untuk membuktikan bahwa komitmen organisasi adalah merupakan variabel pemoderasi terhadap hubungan antara penganggaran partisipatif dengan kinerja manajerial.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini meliputi:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini untuk menambah wawasan tentang teori dan praktek dari penyusunan anggaran partisipasi.

2. Bagi Pihak Manajemen Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam penentuan kebijakan sistem penyusunan anggaran sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerial.

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan serta referensi yang berguna bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan anggaran.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh isi dari penulisan skripsi ini, maka garis besar sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 5(lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini mencakup segala konsep yang mendasari penelitian, meliputi definisi anggaran, tujuan anggaran, partisipasi dalam penyusunan anggaran, pengertian kinerja manajerial, pengertian organisasi, dan komitmen organisasi, pengembangan hipotesis, serta kerangka pemikiran hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang obyek penelitian yang diteliti, data dan sumber data, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengujian data dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan maupun penelitian selanjutnya.